BAB III
MONOGRAFI KORONG KAMPUNG PANYALAI NAGARI LUBUK PANDAN KECAMATAN 2x11 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

3.1 Letak Geografis Korong Kampung Panyalai dan Penduduk Korong Panyalai

Secara geografis Nagari Lubuk Pandan terletak dilintasi jalan Negara Padang - Bukittinggi, dimana luas Nagari adalah 6,84 Km2 dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : dengan Nagari Sicincin

Sebelah Selatan : dengan Kecamatan Enam Lingkung Pakandangan

Sebelah Timur : dengan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam

Sebelah Barat : dengan Nagari Sungai Asam

Nagari Lubuk Pandan sebelumnya adalah Nagari Pakan Baru yang terdiri dari 8 Korong kemudian terjadi pemekaran Nagari, maka Nagari Pakan Baru menjadi Nagari Sungai Asam terdiri dari 3 Korong dan Nagari Lubuk Pandan. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 359/KEP/BPP-2004 tanggal 30 Juni 2004 yang diresmikan pada tanggal 13 Oktober 2004 yang terdiri dari 5 Korong sebagaimana berikut:

1. Korong Balai Satu
2. Korong Padang Bukit
3. Korong Kiambang
4. Korong Kampung Guci
5. Korong Kampung Panyalai

Luas wilayah Nagari Lubuk Pandan sekitar 684 Ha dengan penggunaan lahan :

Pemukiman : 102 Ha

Persawahan :262 Ha

Perkebunan : 165 Ha

Pekarangan : 136,5 Ha

Kuburan : 5 Ha

Taman : 1 Ha

Perkantoran : 5 Ha

Prasarana Umum Lainya : 7,5 Ha

Dengan adanya pemekaran tersebut, maka penulis lebih mendeskripsikan tempat penelitian penulis. Adapun korong yang penulis teliti itu adalah Korong Kampung Panyalai. Korong Kampung Panyalai merupakan salah satu dari 5 Korong yang terdapat di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman. Apabila dilihat dari peta Nagari Lubuk Pandan, letak Korong Kampung Panyalai ini berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Korong Balai Satu
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Guci
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Korong Kiambang
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Korong Padang Bukit

Menurut catatan profil Kenagarian Lubuk Pandan tahun 2017, jumlah penduduk Korong Panyalai Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah 812 jiwa yang terdiri dari 399 jiwa laki-laki dan 413 jiwa perempuan serta jumlah kepala keluarga sebanyak 175 KK. Dari data yang diperoleh maka komposisi penduduk Korong Panyalai menunjukkan bahwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan relatif lebih banyak jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah jenis laki-laki.

3.2 Latar Belakang Pendidikan, Kehidupan Beragama dan Keadaan Ekonomi Masyarakat

3.2.1 Pendidikan

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikannya, karena pendidikan dan pengajaran merupakan

sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan serta pendidikan untuk memebntuk karakter anak didik.

Pendidikan merupakan sutu hal yang penting dalam kehipan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat. Demi terwujudnya manusia- manusia pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan. Seseorang yang mempunyai pendidikan akan lebih tinggi derajatnya di sisi Allah SWT, dari pada orang yang tidak mempunyai pendidikan. Sebagaimana Allah befirman dalam surat al-Mujadalah (58) ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ
وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Depag 2007, 544).

Ayat di atas dapat dipahami bahwa orang-orang beriman dianjurkan untuk menuntut ilmu, karena menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi orang yang beriman. Ayat di atas juga dapat dipahami bahwa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya di sisi Allah SWT dari pada orang yang tidak berilmu.

Salah satu faktor utama penyebab lajunya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk anak, minimal menamatkan SMA atau yang sederajat, namun disamping itu,

untuk melanjutkan ke perguruan tinggi orang tua mulai terbentur dengan masalah biaya atau dana. Ada juga sebagian anak yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan memperoleh gelar sarjana hanya dalam jumlah yang sedikit.

Sekolah merupakan sarana untuk memperoleh pendidikan yang optimal. Maju mundurnya suatu pendidikan tergantung dengan sarana dan prasarana yang ada, semakin baik sarana yang dimiliki maka akan akan semakin baik pula pendidikan yang dihasilkan. Adapun sekolah yang terdapat di Korong Kampung Panyalai Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan data statistik di Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel I
Sarana Pendidikan Masyarakat
Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	SMP	-
4	SMA	-
5	TPA/TPSA	2
6	Pesantren	1
	Jumlah	5

(*Sumber Data: Arsip Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan, 2017)*

3.2.2 Kehidupan Beragama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup ini maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah dan tawakal, ulet serta percaya diri, dan berani berjuang untuk menegakkan kebenaran. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sarana yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai

penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Korong Panyalai adalah berupa TPA/TPSA yaitu di Mesjid dan mushalla.

Penduduk Korong Panyalai mereka taat menjalankan ibadahnya walaupun sebagian penduduk masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah yang diamalkan tersebut telah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Di Mushala biasanya diadakan shalat berjamaah pada waktu-waktu tertentu saja seperti shalat magrib, isya saja. Tetapi siang harinya kebanyakan masyarakat melakukan shalat sendiri-sendiri karena pada saat siang hari itu kebanyakan masyarakat bekerja di kebun atau di ladang.

Kehidupan keagamaan masyarakat Korong Panyalai pada dasarnya semua beragama Islam dan tidak ada seorangpun yang menolak agama selain agama Islam. Hal ini terbukti dengan sarana peribadatan yang khusus untuk umat Islam. Adapun jumlah sarana ibadah umat Islam di Nagari Lubuk Pandan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II
Prasarana Keagamaan Nagari Lubuk Pandan

No	Prasarana	Jumlah
1.	Mesjid	3 buah
2.	Mushala	4 buah
3.	Surau	35 buah

(*Sumber Data: Arsip Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan, 2017)*

Kegiatan keagamaan di Korong Panyalai terlihat cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyak sisi, setiap seminggu sekali diadakan ceramah agama di surau atau mushalla terdekat yang diadakan secara silih berganti di setiap mushalla nagari Lubuk Pandan dan terutama sekali pada bulan suci ramadhan. Pada bulan ramadhan sering diadakan acara tadarusan dan MTQ antara TPA/TPSA perwakilan

mesjid dan daerah-daerah terdekat yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat itu. Masyarakat melakukan shalat berjamaah serta tadarusan sebelum shalat tarawih dan sesudah shalat witir. Dan juga dapat dilihat ketika menyambut hari-hari besar Islam yang menonjol diadakan di Korong Panyalai adalah peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj. Masyarakat berkumpul di Mesjid dengan mendengarkan pengajian yang diberikan ulama/ustazd di daerah itu.

3.2.3 Keadaan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan ujung tombak untuk menentukan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar dari orang Minangkabau hidup dengan mata pencarian di tanah. Di daerah yang subur dengan cukup air tersedia kebanyakan orang berusaha dengan bertani. Sedangkan pada daerah subur yang tinggi banyak yang menanam sayur mayur untuk perdagangan, seperti terunga, mentimun, tomat, dan lainnya. Pada daerah yang tidak begitu subur kebanyakan penduduknya hidup dari tanaman seperti pisang, ubi kayu, kelapa dan lain-lain.

Dilihat dari mata pencarian masyarakat Korong Panyalai umumnya banyak bekerja di bidang perikanan karena di Nagari Lubuk Pandan banyak petani sebagai pembibit ikan gurame, ikan lele, ikan nila dan lain-lain yang biasanya toke datang langsung membeli ke kolam dan dibawa ketempat yang diinginkan seperti Ke Bukittinggi, Solok, Maninjau dan lain-lain. Selain itu masyarakat daerah ini ada juga yang mempunyai kerja sampingan yaitu bertenak, berkebun, dan sebagian kecil ada juga berprofesi sebagai pegawai Negeri dan Swasta.

Berikut ini dijelaskan bentuk-bentuk mata pencarian masyarakat Korong Panyalai sebagai berikut:

3.2.3.1 PNS dan honorer

Sebagian kecil masyarakat Korong Panyalai ada yang menjadi pegawai negeri dan honorer di daerah itu seperti guru, kantor-kantor pemerintah terdekat.

3.2.3.2 Bidang Pertanian

Masyarakat Korong Panyalai ada juga yang bermata pencarian di bidang pertanian, seperti menanam sayur mayur, tomat, terung, jagung dan lain-lain. Masyarakat bisa langsung membawa ke pasar terdekat. Dan ada juga yang menanam padi karena tidak berhasil sebagai pembibit ikan.

3.2.3.3 Pedagang

Di samping bertani ada juga masyarakat yang berprofesi menjadi pedagang. Hal ini karena masyarakat ada juga yang membawa hasil kebunnya ke pasar. Banyaknya hasil panen dari pertaniann yang mereka lakukan oleh karena itu di samping bertani mereka menjadi pedagang.. Masyarakat yang memilki profesi sebagai pedagang memanfaatkan keadaan lingkungan yang berada di daerah dekat pasar, seperti menjual pakaian di pasar, pedagang tanaman muda (sayur-sayuran), menjual makanan-makanan dan sebagainya.

3.2.3.4 Bidang Perikanan

Di Nagari Lubuk Pandan umumnya banyak yang bermata pencarian sebagai peternak ikan, bahkan petani ikan tersebut mau menyewa kolam untuk budidaya ikan. Rata-rata di setiap rumah mempunyai kolam ikan.

Tabel III
Daftar Nama Kelompok Pembenihan Rakyat (UPR)
Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung

NO	Nama Kelompok/ Perorangan	Jml Anggota (org)	Luas
1	Irwan, S.Pi	2	0,6
2	M.Sawir	4	0,8
3	M.Nur/ Uncu Pano	6	1,5
4	Syahrun	2	0,8
5	Sican	1	0,8
6	Abang Siwen	2	0,5
7	Musadar	1	0,9
8	Sipen	1	1
9	Siwer	2	1,2
10	Ali Husin	3	1

(*Sumber Data: Arsip Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan, 2017)*

Tabel IV
Daftar Nama Kelompok Usaha Pembenihan Rakyat (UPR)
Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung

NO	Nama Kelompok/ Perorangan	Jenis Ikan / Populasi Induk							
		Gurame (Ekor)		Nila (Ekor)		Lele (Ekor)		Mas (Ekor)	
1	Irwan, S.Pi	175	40	-	-	-	-	-	-
2	M.Sawir	115	33	-	-	180	51	-	-
3	M.Nur/ Uncu Pano	80	25	-	-	250	72	-	-
4	Syahrun	150	45	-	-	200	58	-	-
5	Sican	75	22	-	-	-	-	-	-
6	Abang Siwen	80	26	-	-	-	-	-	-
7	Musadar	100	28	-	-	-	-	-	-
8	Sipen	115	30	250	70	-	-	-	-
9	Siwer	150	43	-	-	-	-	-	-
10	Ali Husin	80	22	200	75	-	-	-	-

(*Sumber Data: Arsip Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan, 2017)*

3.3 Ekonomi Kreatif Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja, memeratakan pembagian pendapaatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional, mengusahakan pergeseran ekonomi di sector prime ke sector sekunder dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap yang diiringi dengan tongkat pemerintahan sebaik mungkin.

Sebagai nagari yang agraris struktur perekonomian Nagari Lubuk Pandan masih didominasi oleh ekonomi pertanian terutama tanaman pangan dan sektor perikanan ikan tawar, disamping itu sector-sektor lain cukup dominan adalah sector perdagangan, rumah makan dan sector industri rumah tangga.

Masyarakat Nagari Lubuk Pandan melakukan berbagai efektifitas kerja sesuai keinginan dan kebutuhan untuk membantu masyarakat yang mencukupi kebutuhan hidupnya. Kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, yaitu:

3.3.1 Adanya Kelompok Simpan Pinjam

3.3.2 Adanya Koperasi Pondok Pesantren

3.3.3 Adanya kelompok wanita pengelola ikan binaan dinas kelautan dan perikanan kelompok ini sudah menghasilkan berbagai macam produk dari olahan ikan yang sudah mempunyai izin. Adapun produk unggulannya adalah lele asap dan abon ikan

3.3.4 Adanya kelompok jamur merang kejora yang didakan melalui pelatihan PNPM Mandiri Pedesaan